

EVALUASI PEMBINAAN *CLUB* ATLETIK PT PETROKIMIA GRESIK

Pramadhona Sabriyanti Putri

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : sabriyantiputri9485@gmail.com

Dr. Edy Mintarto, M.Kes.

DS1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : Edymintarto@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembinaan *club* atletik PT Petrokimia Gresik dengan cara mengetahui struktur organisasi, rekrutmen atlet, pelatih, dan asisten pelatih, sarana dan prasarana, pendanaan, dan prestasi. Sasarana penelitian ini adalah *club* atletik PT Petrokimia Gresik yang meliputi: pengurus, pelatih, asisten pelatih, atlet, dan wali atlet. Analisis yang digunakan bersifat kualitatif.

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). Sumber data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus, pelatih, asisten pelatih, atlet, dan orang tua wali atlet *club* atletik PT Petrokimia Gresik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat diketahui, (1) kekuatan (*strength*) meliputi: sarana dan prasarana yang memadai, memiliki pelatih berlisensi IAAF, (2) kelemahan (*weakness*) meliputi: kurang adanya kaderisasi atlet karena minimnya *event* yang diadakan, kurangnya motivasi atlet untuk berprestasi, kurangnya minat berlatih atlet, pembinaan yang berdiri sendiri oleh perusahaan, (3) peluang (*opportunity*) meliputi: pembinaan yang mendukung atlet untuk event kejuaraan hingga tingkat internasional, peluang mencetak atlet yang berprestasi dengan pembibitan atlet yang lebih baik, peluang meraih prestasi yang lebih baik, (4) ancaman (*threat*) meliputi: latihan atlet yang tidak rutin, kurangnya pengawasan pengurus terhadap atlet dan pelatih.

Kata Kunci : Biomekanika, Tolak peluru

ABSTRACT

This study aims to evaluate the coaching of the athletic *club* of PT Petrokimia Gresik by knowing the structure of the organization, recruitment of athletes, coach, and assistant coach, facilities and infrastructure, funding, and achievement. The infrastructure of this research is the athletic *club* of PT Petrokimia Gresik which includes: administrators, coaches, assistant coaches, athletes, and athletes' guardians. The analysis used is qualitative.

This type of research is included in qualitative descriptive research. The method used is SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). The source of research data was obtained from interviews with administrators, coaches, assistant coaches, athletes, and parents of athletes from athletes at athletic *club* PT Petrokimia Gresik. The technique of collecting data uses interviews, observation, and documentation.

The results of the study can be seen, (1) *strength* includes: adequate facilities and infrastructure, having licensed IAAF trainers, (2) weaknesses (*weakness*) include: lack of cadre regeneration of athletes due to lack of *events* held, lack of motivation of athletes to excel, lack of interest in training athletes, coaching a stand-alone company, (3) chance (*opportunity*) include: coaching support athletes for championship events to the international level, the chance of scoring athletes who excel in breeding a better athlete, the opportunity to earn a better performance, (4) the threat (*threat*) include: athletes who do not routinely exercise, lack of supervision of the board of the athletes and coaches.

Keyword : Development Evaluation, Athletic Club of PT Petrokimia Gresik, SWOT Analysis

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sebagian dari prestasi suatu bangsa yang tumbuh sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang seharusnya olahraga prestasi tersebut dibina dan dikembangkan lebih lanjut, karena olahraga prestasi selain dapat menjadikan individu menjadi bugar juga dapat meningkatkan harkat dan martabatnya di muka umum. Jika individu tersebut berprestasi maka secara tidak langsung membawa nama baik diri sendiri, keluarga, dan bahkan jika berprestasi di ajang internasional secara otomatis nama negara yang di belanya juga akan harum karena prestasi yang telah diukir. Oleh karena itu olahraga prestasi memiliki peran penting untuk dikembangkan dan pada dasarnya tujuan olahraga prestasi adalah prestasi setinggi-tingginya.

Banyak cabang-cabang olahraga yang dikembangkan di Indonesia, salah satunya olahraga atletik. Cabang olahraga atletik adalah induk dari semua cabang olahraga, dimana keberadaannya dapat dijadikan sebagai indikasi terhadap peningkatan prestasi dalam bidang olahraga pada umumnya. Berbagai upaya telah diterapkan untuk mencapai hasil yang lebih baik serta untuk meningkatkan sebuah prestasi. Terbukti sudah banyak bermunculan atlet dari berbagai kota dan kabupaten di Jawa Timur yang sangat berpotensi untuk meraih prestasi ditingkat nasional.

Pembinaan olahraga yang dilakukan secara sistematis, tekun, dan berkelanjutan diharapkan akan mencapai prestasi yang bermakna. Pembinaan yang baik sangatlah berpengaruh terhadap prestasi yang diraih oleh atlet. Di Indonesia, atletik memiliki wadah pembinaan di tingkat nasional yang dikenal dengan Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB PASI) yang bertempat di Jakarta. PB PASI memiliki pengurus provinsi di setiap provinsi yang dikenal dengan Pengurus Provinsi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (Pengprov PASI) yang berada di masing-masing Provinsi di Indonesia salah satunya di Jawa Timur. Pengprov PASI memiliki pengurus kabupaten/kota (pengcab/pemkot) yang berada di kabupaten/kota seluruh Indonesia khususnya di Pengprov PASI Jawa Timur memiliki pengurus kabupaten/kota (pengcab/pemkot) salah satunya di Kota Gresik.

Kota Gresik memiliki dua wadah pembinaan cabang olahraga atletik yaitu *Club Atletik PT Petrokimia Gresik* dan *Gladiator Gresik*. Masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan dimana fasilitas sarana dan prasarana

yang dimiliki *club* atletik PT Petrokimia Gresik telah memadai dan pelatih yang bergabung dalam *club* atletik PT Petrokimia Gresik memiliki lisensi IAAF. *Club* atletik PT Petrokimia Gresik berdiri sendiri yang dinaungi oleh suatu perusahaan di Kota Gresik yaitu SKPG (Serikat Karyawan Petrokimia Gresik) dan letak latihan *club* atletik PT Petrokimia Gresik dekat dengan pemukiman warga kota. Sedangkan *gladiator Gresik* untuk fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki terbilang kurang memadai, lapangan yang seadanya dan lokasi latihan yang berada dipinggir kota mengakibatkan susah akses perjalanan untuk berlatih. Namun yang jadi pertimbangan peneliti untuk memilih melakukan penelitian di *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini adalah terletak pada prestasi yang di raih oleh atlet dari kedua *club* tersebut. Dimana dengan semua fasilitas yang tersedia dan memadai di *club* atletik PT Petrokimia Gresik yang seharusnya memiliki potensi untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik dibanding *club* lainnya di Jawa Timur namun kenyataannya prestasi yang diraih atlet *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini masih belum terlihat di tingkat provinsi dibandingkan dengan *club gladiator Gresik* yang selalu menyumbangkan atletnya untuk mengikuti kejuaraan nasional bahkan internasional.

Melihat perbedaan yang dimiliki kedua *club* di Kota Gresik seperti uraian diatas, maka peneliti ingin sekali melakukan penelitian di *club* atletik PT Petrokimia Gresik dengan mengetahui bagaimana sistem pembinaan yang diterapkan pengurus dan pelatih kepada atlet binaan *club* atletik PT Petrokimia Gresik dengan melihat faktor-faktor *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), *threats* (ancaman) pada periode 2017-2018. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat berguna bagi perkembangan prestasi olahraga atletik di *club* atletik PT Petrokimia Gresik.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini jika ditinjau dari maksud dan tujuannya merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis SWOT. Sebab data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian jenis kualitatif lebih banyak menggunakan data non-numerical atau data yang tidak bersifat kuantitas hasil membilang atau mengukur. Analisis data yang dilakukan

bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami suatu konsep atau objek tertentu sehingga dalam penelitian memiliki gambaran atau data yang akurat tentang “Evaluasi Pembinaan Club Atletik PT Petrokimia Gresik”, dengan fokus penelitian struktur organisasi, rekrutmen atlet, pelatih, dan asisten pelatih, sarana dan prasarana, pendanaan, prestasi, dan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi semua adalah tergantung pada penelitian itu sendiri karena penelitian berperan penting dari awal penelitian hingga akhir (Sugianto, 2012:12). Sedangkan alat yang dipakai untuk mempermudah dan membantu dalam pengambilan data adalah alat perekam menggunakan kamera handphone, recorder dan alat pencatat (bolpoin dan buku).

Adapun kerangka wawancara yang telah melalui proses validasi angket meliputi wawancara pengurus, wawancara pelatih, wawancara asisten pelatih, wawancara atlet, dan wawancara wali atlet. Kerangka tersebut dapat dilihat pada lampiran 2 dengan total jumlah narasumber 18 yang terdiri dari 1 narasumber pengurus, 3 narasumber pelatih, 4 narasumber asisten pelatih, 10 narasumber atlet, dan 5 narasumber wali atlet.

C. Teknik Analisis Data

Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan menelaah semua data yang tersedia dalam berbagai sumber yaitu dari wawancara, dokumen (pribadi, resmi, gambar, foto), hasil pengamatan, dan lain sebagainya. Data penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata kutipan dari hasil wawancara langsung, serta deskriptif dari pengalaman dan peristiwa.

Analisis data dilakukan sejak pertama kali penelitian dimulai. Setiap wawancara selesai yang dilakukan peneliti selalu melakukan seleksi, untuk

mengelompokkan data sesuai kategori yang telah ditetapkan. Demikian seterusnya sampai diperoleh informasi yang diinginkan dalam penelitian. Dengan menggunakan metode analisis SWOT maka peneliti dapat mengelompokkan secara sistematis dengan memaksimalkan kekuatan (strenght), dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness), dan tantangan (threats) dengan mencari solusi yang tepat untuk menjadi lebih baik kedepannya. Demikian seterusnya sampai diperoleh informasi yang diinginkan dalam penelitian.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan selama proses penyusunan proposal hingga penelitian berlangsung, sampai terbentuknya sebuah laporan penelitian. Pengambilan data dilakukan di Kota Gresik. Waktu pengambilan data tidak dibatasi, selama memungkinkan untuk dilakukan pengambilan data, jadi tidak terkait oleh waktu dan yang lebih utama adalah data yang disampaikan peneliti benar terbukti adanya.

2. Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kota Gresik menyesuaikan narasumber yang akan di wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Struktur organisasi pembinaan club atletik PT Petrokimia Gresik.

a. Tabel 4.1 tentang pertanyaan struktur organisasi pembinaan club atletik PT Petrokimia Gresik.

No.	Nama	Jabatan	Jawaban
1.	Drs. Imron Rosyadi	Ketua pengurus club atletik PT Petrokimia Gresik.	Struktur kepengurusan club atletik PT Petrokimia Gresik ini kami dinaungi oleh SKPG. Prosesnya melalui musyawarah siapa yang dipilih dan ditentukan kalau sudah setuju baru dibuatkan SK (Surat Kerja) oleh SKPG.

		<p>Sudah menjalankan tugas namun karena terkendala oleh kesibukan masing-masing maka kinerjanya kurang maksimal. Seperti yang saya katakan sebelumnya karena kepengurusan ini bukan profesional jadi kita menyesuaikan dengan kesibukan kerja masing-masing. Hubungan dengan KONI Kota Gresik sangat baik sangat membantu kinerja masing-masing. Ada, jika ada undangan dari KONI kami pasti hadir. Undangan dari KONI biasanya ketika ada event-event pasti akan diadakan rapat sebelumnya terlebih dahulu bisa juga masuk dalam agenda rapat tahunan atau rapat anggota. Kita mengadakan rapat internal pelatih sambil mengevaluasi kinerja atlet dan rapat pengurus untuk mengevaluasi kinerja pelatih</p>
--	--	---

Dari hasil wawancara dengan Ketua pengurus *club* atletik PT Petrokimia Gresik mengenai pertanyaan struktur organisasi di *club* atletik PT Petrokimia Gresik dapat peneliti simpulkan bahwa struktur kepengurusan ini dinaungi oleh SKPG (Serikat Karyawan Petrokimia Gresik) dengan melalui proses musyawarah secara internal siapa yang pantas dan layak menjadi ketua pengurus *club* atletik PT Petrokimia Gresik setelah ada kesepakatan dan terpilih SK (Surat Keterangan) dapat di buat dan di lantik. Pembinaan ini sudah berjalan dengan baik dengan adanya kerjasama antara pengurus dengan pelatih namun kinerja kepengurusan *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini hanya didominasi oleh ketua pengurus saja karena terkendala oleh kesibukan masing-masing diluar kepengurusan maka kinerjanya kurang

maksimal karena kepengurusan ini tidak profesional jadi kita menyesuaikan dengan kesibukan kerja masing-masing.

Untuk mewujudkan program dan kegiatan yang efektif dan berhasil sesuai harapan, maka telah dibentuk kepengurusan *club* atletik PT Petrokimia Gresik, adapun susunan pengurus tersebut adalah sebagai berikut :

Ketua umum : Imron Rosyadi
 Sekertaris umum : Fajar
 Bendahara : Rilan
 Seksi Pembinaan Prestasi : Suwandono
 Seksi Sarana dan Perl : Khozin
 Kepala Pelatih : Drs. Moh. Shodiq
 Pelatih : 1. Iwan Ardianto S.Pd. M.M
 2. Bambang Kusaeri

Asisten Pelatih : 1. Arie Kurniawati S.Pd
 2. Kartini
 3. Jumri
 4. Abdul Rohman

(SK Kepengurusan *club* atletik PT Petrokimia Gresik dapat dilihat di lampiran 4).

2. Sistem rekrutmen atlet, pelatih, dan asisten pelatih *club* atletik PT Petrokimia Gresik.

a. Tabel 4.2 Catatan wawancara dengan pengurus, pelatih, dan asisten pelatih terkait rekrutmen atlet, pelatih, dan asisten pelatih di *club* atletik PT Petrokimia Gresik.

No.	Nama	Tanggal	Waktu	Halaman Hasil Wawancara
1.	Drs. Imron Rosyadi	29-10-2018	09.22-10.45	34
2.	Drs. M. Shodiq	2-11-2018	16.30-17.10	34
3.	Iwan Ardianto, S.Pd.MM	2-11-2018	17.34-18.03	35
4.	Bambang Kusaeri	5-11-2018	15.20-15.57	35
5.	Arie Kurniawati, S.Pd	5-11-2018	16.43-17.04	35
6.	Kartini	2-11-2018	17.02-17.14	36
7.	Jumri	2-11-2018	17.23-17.41	36

8.	Abdul Rahman	2-11-2018	17.15-17.21	37
----	--------------	-----------	-------------	----

Didalam sebuah pembinaan suatu organisasi sangatlah penting, adanya rekrutmen baik untuk pelatih maupun atlet. Dalam merekrut pelatih tentunya sangat penting karena pelatihlah yang mencetak atlet berprestasi, sehingga pelatih harus memiliki kompetensi dalam melatih. Berdasarkan tabel catatan wawancara diatas dapat diuraikan hasil wawancara sesuai dengan pernyataan pengurus, pelatih, dan asisten pelatih terkait sistem rekrutmen pelatih, asisten pelatih, dan atlet sebagai berikut :

1. Menurut Drs. Imron Rosyadi : “Untuk rekrutmen pelatih sendiri berdasarkan pengalaman sebagai atlet dan memiliki sertifikat pelatih. Jika memiliki keduanya kita rekrutmen. Namun di *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini kebanyakan memang dari mantan atlet. Saya kira untuk kriteria lain ya mereka itu kan sudah terbukti istilahnya setia dengan *club* tidak pernah pindah-pindah ke *club* yang lain”. Sedangkan untuk perekrutan atlet Dr. Imron Rosyadi mengemukakan “Dari pihak *club* bekerja sama dengan DIKNAS (Pendidikan Nasional) dan KONI Kota Gresik dengan melalui semacam kejuaraan O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional), KEJURDA (Kejuaraan Daerah), dan PORKAB (Pekan Olahraga Kabupaten) lalu siswa yang memperoleh juara itulah yang kita rekrutmen sebagai atlet di *club* PT Petrokimia Gresik. Untuk sekarang tidak ada sistem degradasi, karena kurangnya atlet di *club* menyebabkan tidak diberlakukan degradasi atlet. Dulu pernah ada sistem asrama jadi yang prestasinya tidak meningkat bisa dikeluarkan dari asrama. Sistem asrama ini hanya berlaku pada tahun 2016-2017 saja. Kita menyesuaikan dengan pasi jatim ada kelompok pra remaja, remaja, yunior, dan senior jadi kita kelompokkan dar tingkat sd, smp, dan sma, jadi sitem pelatihannya diseusiakan dengan kelompok usia. Ada, paling tidak mereka mendapatkan teguran dari pelatih terus kita lakukan pembinaan dengan atlet dan orang atlet kita beri

penjelasan. 11 yang masih aktif dan sebagainya hanya latihan biasa yang masih pemula dan jarang latihan.

2. Menurut Drs. M. Shodiq : “Seorang pelatih yang memiliki piagam pelatihan atau dasar atletik kepelatihan dan yang mau aktif di *club* atletik PT Petrokimia Gresik. Ya harus, prestasi walaupun tidak internasional meskipun dia prestasi di kabupaten atau provinsi yang penting dia mau aktif di lapangan karena atletik sangat susah mencari atlet yang mau berlatih. Yang mampu memberikan bagaimana cara melatih latihan-latihan dasar dan latihan-latihan teknik untuk anak-anak. Cukup PASI JATIM untuk surat rekomendasinya. Iya harus memiliki sertifikat walaupun tidak sertifikat IAAF”. Sedangkan untuk perekrutan atlet menurut Drs. M. Shodiq “Ya mulainya mengadakan perlombaan antar SD lalu dilanjut antar SMP, Ada kerjasama antara sekolah-sekolah dengan Dinas Pendidikan. Untuk proses degradasi itu atlet sangat tidak mungkin prestasi dan juga tidak ada motivasi untuk latihan. Ada, pernah dari KONI pusat dan Ria Lumintuarso sebagai RDC ketua Asia Atletik pernah kesini dia menyeleksi memberi motivasi di gresik dipanggil 3 hari oleh PT Petrokimia Gresik. Jelas yang pertama bagus dipotensi tinggi badan, yang ke dua otot kekuatan dan yang terakhir adalah daya tahan. Dulu pernah dilakukan oleh Ria Luminuarso, namun sekarang tidak memakai jasa beliau lagi karena di Gresik peminat atletik tidak ada, yang ada futsal kira-kira pada tahun 2015 hingga sekarang. Hanya tes fisik saja setiap 3 bulan sekali”.
3. Menurut Iwan Ardiyanto, S.Pd.MM : “Kebanyakan dari para mantan atlet yang dulunya pernah membawa nama *club* atletik PT Petrokimia Gresik ditingkat nasional maupun internasional, jadi para atlet itu diminta untuk menularkan ilmunya di juniornya untuk dapat berkembang dengan baik. Ya minimal itu orang melatih memiliki pengalaman di olahraga itu sendiri, jadi kalau tidak ada pengalaman tidak mengetahui cara-cara untuk meningkatkan prestasi kriterianya 1. harus mampu menguasai

materi yang akan dilatih, 2. Mempunyai lisensi kepelatihan dari jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga maupun lisensi kepelatihan atletik itu sendiri. Rata-rata yang berlisensi IAAF ada 2 pelatih yaitu saya dan pak, yang lainnya minimal pelatihan tingkat dasar kabupaten maupun provinsi. kalau di atletik tidak seperti itu, jadi dari *club* membutuhkan pelatih yang mempunyai lisensi langsung direkrut. Hampir semuanya punya yang berlisensi level satu itu ada yang kedua tingkat dasar". Sedangkan untuk perekrutan atlet menurut Iwan Ardiyanto, S.Pd.MM "1. Lomba-lomba yang dilaksanakan Dinas maupun KONI maupun dari Instansi sekolah yang melakukan lomba 2. melaksanakan talinskoting pemilihan dari atlet tersebut kita arahkan anak tersebut cocoknya dispesialis nomor apa. Sementara masih belum, proses degradasinya gak ada jadi yang di berangkatkan untuk lomba itu yang memenuhi syarat kriteria saja. Secara khusus tidak ada, namun oleh pelatih langsung turun pada saat event bisa mengarahkan momotivasi anak untuk berlatih kembali ke anaknya maupun orang tuanya. Atlet dapat berprestasi ditingkat mana pun. Tesnya dilihat kemampuan kecepatan tinggi di *sprint*, melalui pemanduan bakat tes beberapa item. Tes fisik 3 bulan sekali, tidak ada mental yang dilatih contohnya latihan interval dengan program berat metal anak akan down".

4. Menurut Bambang Kusaeri : "Jadi untuk pak Bambang sendiri levelnya mantan atlet nasional. Ya tidak tentu terkadang pelatih yang berprestasi saja belum tentu bisa melatih, biasanya yang kuliah saja mendapatkan materi bisa melatih setidaknya membaca buku. minimal pernah menjadi atlet sehingga memiliki pengalaman di lapangan. Pakai, karena menurut prosedurnya harus dari bawah. Ada yang memiliki level 1 pak Sodik, kalau saya hanya mantan atlet nasional saja". Sedangkan untuk perekrutan atlet menurut Bambang Kusaeri "Seleksi antar SD, SMP, dan SMA dan kita sering mengadakan kejuaraan di sekolah-sekolah untuk mencari bibit

atlet. Dibilang ada ya ada tapi untuk saat ini tidak ada karena di *club* atletik PT Petrokimia ini lagi mengadakan pembibitan dari SD dengan kegiatan PORSD, O2SN. Semuanya menjadi incaran dan anak yang sudah berprestasi kalau bisa terbang di tingkat nasional seperti Putri menjadi jembatan untuk menuju SMANOR dan prestasi di tingkat Jawa Timur juga bagus memang tujuan platih ingin atetnya melejit prestasinya. Sementara untuk sekarang tidak ada, dulu pada tahun tahun dulu memang ada sekitar '80".

5. Menurut Arie Kurniawati, S.Pd. : "Dari pihak *club* sendiri mengambil pelatih yang dulunya adalah mantan atlet lalu saya sendiri atlet namun tidak sampai terjun kejuaraan tinggi namun saya lulusan dari UNESA jadi saya direkrut dengan Pak Iwan dan Pak Sodik untuk menjadi asisten pelatih. Kita mampu dan menguasai teknik untuk cabang atletik dan kita memberikan yang terbaik untuk anak-anak teknik tersebut. Tidak ada standar ya pokok pelatih bersedia selalu datang kelapangan untuk melatih, setidaknya memiliki pengalaman menjadi atlet nasional. Kalau untuk sertifikat dari *club* tidak ada namun ikut pelatihan-pelatihan yang biasanya diwakilkan oleh Pak Iwan". Sedangkan untuk perekrutan atlet menurut Arie Kurniawati, S.Pd "Jadi setiap ada kejuaraan salah satunya yang paling sering adalah MTS Open jadi setiap tahun diadakan kejuaraan tersebut dan sudah terprogram dari MTS Open, nanti pelatih dari *club* datang dan melihat disana apakah anak tersebut memiliki potensi yang memang anak tersebut memiliki skill jadi kita kerja sama dengan sekolah dan memberi pengertian kepada guru dari anak tersebut dan meminta untuk bergabung berlatih di *club* atletik PT Petrokimia Gresik. Kalau sudah kuliah baru banyak yang tidak latihan lagi disini jadi di dalam pembinaan ini hanya bibit-bibitnya saja yang berlatih. Kalau memantau pasti kita memantau siapa saja yang berpotensi untuk mengikuti sebuah kejuaraan yang memenuhi syarat. Yang berpotensi menjadi atlet dan dilihat dari

posturtubuh yang memenuhi kriteria. Tidak ada, disini hanya tes program latihan saja”.

6. Menurut Kartini : “Sistemnya ini tidak seperti guru, ada yang mantan atlet langsung datang kesini dan ngelatih anak-anak. Kalau punya prestasi iya harus, kalau punya lisensi tidak karena banyak yang hanya mantan atlet yang berprestasi ditingkat nasional maupun internasional intinya bersedia datang dan melatih maupun membantu melatih. Kalau KONI Gresik sendiri hanya mendata saja, dan nantinya akan memberi uang saku untuk kejuaraan. Iya memiliki sertifikat pelatih di *club*”. Sedangkan untuk perekrutan atlet menurut Kartini “Saat ini seperti di SMPN 3 Gresik memiliki kelas olahraga jadi langsung terjun ke *club* atletik PT Petrokimia Gresik dan gurunya mengarahkan untuk latihan disini. ketika atlet tersebut sudah tidak mampu untuk latihan dan berprestasi sudah pasti akan dicoret dari *club* atletik PT Petrokimia Gresik. Seperti pak Iwan atlet yang pemula-pemula disuruh latihan disini. prestasi yang bagus. Tidak ada tes, jika dia mau dibina maka dia akan menjadi atlet disini”.
7. Menurut Jumri : “Kurang tau juga untuk rekrutmennya, saya ngelatih disini kan karena saya mantan atlet dan saya ingin menyalurkan ilmu saya pada saat menjadi atlet dulu ke adik-adik penerus saya. Setidaknya pernah menjadi mantan atlet nasional dulunya. Jadi ada pengalaman saat menjadi atlet. Ya sama setidaknya memiliki pengalaman menjadi atlet. Tidak ada, kita atas nama *club* jadi tidak ada sangkut pautnya dengan instansi tersebut. Ada, namun banyak yang memiliki sertifikat lokal, yang berlisensi hanya Pak Sodik dan Pak Iwan. Rata-rata disini asistennya hanya sebagai mantan atlet nasional saja”. Sedangkan untuk perekrutan atlet menurut Jumri “Dulu pernah memberikan brosur ke sekolah-sekolah namun tidak berjalan, jadi sekarang siapapun yang ingin berlatih kita tampung. Tidak ada, ya kadang anak itu datang dengan sendirinya untuk latihan dan pergi tidak latihan lagi dengan sendirinya. Tidak ada, kita

hanya memantau pada saat latihan dan memaksimalkan potensi anak tersebut. Yang berpotensi menjadi atlet berbakat, jadi ketika kita mengadakan lomba kita melihat yang juara siapa lalu kita ajak untuk latihan dengan intens agar bakat anak tersebut lebih terasah dan menjadi bibit unggul yang berkualitas. Tidak ada, mungkin kita adakan tes 3 bulan sekali untuk mengetahui kemampuan atlet sudah sejauh mana. Untuk awalnya tes dilakukan pada saat lomba antar sekolah saja. Saya kira untuk tes fisik saja yang ada. Seperti tes 2000m dan 400m setiap 3bulan sekali”.

8. Menurut Abdul Rahman : “langsung saja, kebetulan saya sebagai asisten pelatih. Apakah harus punya prestasi? Mantan atlet nasional jadi bisa. Tidak ada rekomendasi dari pihak-pihak dari KONI maupun PASI Gresik. Ada, sertifikatnya lokal belum nasional”. Sedangkan untuk perekrutan atlet menurut Abdul Rahman “Ya yang punya potensi anak itu jadi ikut-ikut aja latihan yang mau datang kita tampung”.

Dari hasil wawancara dengan pengurus, pelatih, dan asisten pelatih *club* atletik PT Petrokimia Gresik dapat peneliti simpulkan bahwa untuk rekrutmen pelatih dan asisten pelatih di *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini tidak memiliki kriteria khusus, terlebih lagi memberikan tuntutan memiliki sertifikat berlisensi. Hanya Drs. M. Shodiq dan Iwan Ardiyanto, S.Pd.MM yang memiliki sertifikat pelatih IAAF (Bukti sertifikat dapat dilihat di lampiran 7). Setidaknya asisten pelatih pernah menjadi mantan atlet nasional sehingga pengalaman dan ilmu yang mereka miliki dapat disalurkan kepada adik-adik generasi sekarang. Sedangkan untuk merekrut atlet yang akan dibina oleh *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini adalah anak yang telah menjuarai dalam *event* di Kota Gresik tingkat Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama dan nantinya pelatih dan tim monitoring akan mengajak anak tersebut untuk ikut bergabung berlatih di *club* atletik PT Petrokimia Gresik. Tidak ada kriteria maupun tahapan untuk merekrut anak tersebut, pelatih hanya mengarahkan kepada orang tua anak

tersebut secara pribadi. Untuk sistem degradasi saat ini *club* atletik PT Petrokimia Gresik tidak terlaksana seperti pada periode sebelumnya karena terbatasnya atlet yang berlatih di *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini lah yang membuat sistem degradasi tidak terlaksana lagi. Jadi untuk anak yang ingin berlatih di *club* atletik PT Petrokimia Gresik dibolehkan.

Triangulasi data : Triangulasi data : Drs.
Imron Rosyadi selaku
Ketua pengurus *club*
atletik PT Petrokimia
Gresik

Berikut adalah nama-nama pelatih :

Tabel 4.3 nama-nama pelatih *club* atletik PT Petrokimia Gresik.

No	Nama	Jabatan
1	Drs. M Shodiq	Ketua pelatih <i>club</i> atletik PT Petrokimia Gresik.
2	Iwan Ardiyanto, S.Pd.MM	Pelatih <i>club</i> atletik PT Petrokimia Gresik.
3	Bambang K.	Pelatih <i>club</i> atletik PT Petrokimia Gresik.
4	Jumri	Asisten pelatih <i>club</i> atletik PT Petrokimia Gresik.
5	Arie Kurniawati, S.Pd.	Asisten pelatih <i>club</i> atletik PT Petrokimia Gresik.
6	Abdul Rahman	Asisten pelatih <i>club</i> atletik PT Petrokimia Gresik.
7	Kartini	Asisten pelatih <i>club</i> atletik PT Petrokimia Gresik.

Tabel 4.4 nama-nama atlet *club* atletik PT Petrokimia Gresik

No	Nama	Asal Sekolah
1	Rizka Alvi Indah H.	SMP N 3 GRESIK
2	Mustikaningrum A.W.P	SMP N 3 GRESIK
3	Andiva Wardani Putri Z.	SMP N 3 GRESIK
4	Silviya	SMP N 3 GRESIK

5	Toni Indra Gunawan	SMP N 3 GRESIK
6	Nesa Gesy Zaskia	SMP N 3 GRESIK
7	Mohamad Oktafian D. A.	SMP N 3 GRESIK
8	Adinda Virga Agustin	SMP N 3 GRESIK
9	Dea Inez Amanda Kirana	SMP N 3 GRESIK
10	Revalia Firdausi	SMP N 3 GRESIK
11	Andiva Wardani Putri	SMANOR
12	Karin	SD N 3 SIDOKUMPUL
13	Radit	SD N 1 SIDOKUMPUL
14	Ghanen	SD PETROKIMIA
15	Noval	SD PETROKIMIA
16	Ido	SD PETROKIMIA
17	Shela	SD N 3 SIDOKUMPUL
18	Hadi	KERJA

3. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki *club* atletik PT Petrokimia Gresik.

- a. Tabel 4.5 Catatan wawancara dengan pengurus, pelatih, dan asisten pelatih terkait sarana dan prasarana di *club* atletik PT Petrokimia Gresik.

No.	Nama	Tanggal	Waktu	Halaman Hasil Wawancara
1.	Drs. Imron Rosyadi	29-10-2018	09.22-10.45	40

2.	Drs. M. Shodiq	2-11-2018	16.30-17.10	40
3.	Iwan Ardiyanto, S.Pd.MM	2-11-2018	17.34-18.03	41
4.	Bambang Kusaeri	5-11-2018	15.20-15.57	41
5.	Arie Kurniawati, S.Pd	5-11-2018	16.43-17.04	41
6.	Kartini	2-11-2018	17.02-17.14	41
7.	Jumri	2-11-2018	17.23-17.41	41
8.	Abdul Rahman	2-11-2018	17.15-17.21	42

Untuk terbentuknya suatu prestasi yang maksimal baik potensi diri atlet juga adanya penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan tabel catatan wawancara diatas dapat diuraikan hasil wawancara sesuai dengan pernyataan pengurus, pelatih, dan asisten pelatih terkait fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki *club* atletik PT Petrokimia Gresik sebagai berikut:

1. Menurut Drs. Imron Rosyadi : “Kita kan punya stadion yang sudah memenuhi standart, untuk lintasan juga bagus jadi fasilitas saya kira komplit juga ada lompat jauh dan lompat tingi jadi kembali lagi apakah ada atletnya atau tidak. Untuk kepemilikan dari petro dan ada bantuan dari KONI. Untuk sarana dan prasarana saya rasa sudah layak untuk dibuat latihan. Dari KONI Gresik saja, contoh lompat tinggi. Bekerja sama dengan berbagai pihak dengan SKPG dan juga KONI. Jadi untuk sarana dan prasarananya sendiri tidak ada masalah hanya saja kurang diperlengkap”.
2. Menurut Drs. M. Shodiq : “Sebenarnya memadai, tapi kurang seperti halnya lapangan tolak peluru dan cakram. Namun kembali lagi kepada atlet percuma lengkap namun atlet yang latihan tidak ada. Kurangnya kelayakan, sebenarnya *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini komplit tapi atletnya yang gak ada. memodivikasi

alat maupun latihan seperti memberikan program latihan dengan *fun games* atlet tetap memiliki daya tahan dengan mel Ya semoga semuanya lengkap dan sesuai standart tapi ya gitu kembali lagi atletnya yang gak ada. Ya semoga semuanya lengkap dan sesuai standart tapi ya gitu kembali lagi atletnya yang gak ada. Dukungan proses latihan ada, kalau sarana prasarananya tidak ada semuanya dari Petrokimia pibadi karena berfikir Petrokimia sudah kaya jadi tidak perlu bantuan lagi”.

3. Menurut Iwan Ardiyanto, S.Pd.MM : “Secara umum kita sampaikan program dalam jangka 1 bulan, tapi untuk hariannya kita beri fariasi agar tidak jenuh. Sementara cukup, jadi sarana untuk atlet sudah cukup tapi kualitasnya masih standart. Layak tapi untuk standart lomba masih belum. Komunikasi dengan pengurus kita sampaikan permasalahannya kita sampaikan keluhan kita kepada pengurus lalu ada solusi ya lebih baik kalau gak ada ya kita membuat modifikasi. Sementara ada di PASI dan KONI ada bantuan kebetulan peralatan yang disediakan oleh Pengurus Kabupaten PASI Gresik diletakkan disini jadi kita bisa menggunakannya unuk atlet kita. Sebenarnya ada tapi keterbatasan dan dari manajemen jadi belum bisa dilaksanakan”.
4. Menurut Bambang Kusaeri : “Sudah memadai, namun untuk lempar martilnya tidak ada lapangannya dan alatnya, tapi untuk semuanya sudah lengkap. Masih, kondisi yang paling bagus satu-satunya di Gresik ya hanya di Stadion Petro ini, sudah cukup. menggunakan modifikasi jika tidak ada alat. Ya kalau bisa dilengkapi jadi enak cabang atletik bisa penuh spesialisasinya. Jelas mendukung dari pelatih-pelatih juga ada setiap tahunnya”.
5. Menurut Arie Kurniawati, S.Pd. : “Sudah sesuai, kemaren baru datang alat untuk lompat tinggi namun atletnya tidak ada. Layak, karena

ketika kejuaraan yang digunakan adalah stadion Gresik ini. Memodifikasi alat dan latihan jadi kita berfikir kreatif. Saya harap lebih lengkap lagi karena masih kurang untuk lapangan tolak peluru dan lempar cakram, untuk saat ini sudah cukup lengkap. Untuk kejuaraan biasanya dari KONI kita dapat bantuan fasilitas dan Pasi juga jadi kelengkapan apa saja yang kurang tinggal minta, dan kebetulan untuk Petrokimia sendiri slalu mendanai apapun kegiatan”.

6. Menurut Kartini : “Sudah memadai dibandingkan dengan *club* lainnya fasilitas kita lengkap. Masih layak digunakan untuk berlatih meskipun alat tersebut belum standart. Kita memodifikasi alat dan bentuk latihan supaya atlet juga dapat berkualitas meskipun tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai. Menurut saya sudah cukup lengkap namun alangkah baiknya jika lebih dilengkapi lagi lapangan tolak peluru dan cakrahnya juga belum ada. Ada, tapi semuanya rata-rata menggunakan dana pribadi petro sendiri hanya membantu sedikit saja”.

7. Menurut Jumri : “Cukup memadai untuk saran dan prasarana. Sangat layak karena masih bisa digunakan atlet pada saat latihan. Kita menggunakan modifikasi permainan dan latihan dengan fun games. Semisal ingin ditambah ya ingin ditambah namun kembali lagi tergantung atletnya ada atau tidak, percuma ketika sarana dan prasarananya lengkap namun atletnya tidak ada. Dari *club* atletik PT Petrokimia Gresik sendiri”.

8. Menurut Abdul Rahman : “Sudah lumayan standart lapangan dibanding yang lainnya”.

Dari hasil wawancara dengan pengurus, pelatih, asisten pelatih, dan atlet mengenai fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki *club* atletik PT Petrokimia Gresik penulis dapat menyimpulkan sudah cukup lengkap dan memadai untuk kelayakannya

masih ada yang belum standart. Lintasannya sendiri sudah cukup bagus dibandingkan dengan daerah lain yang hanya lintasan rumput. Ada sarana dan prasarana yang dimiliki *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini masih kurang yaitu lapangan tolak peluru dan lempar cakram. Dengan sarana dan prasarana yang sudah cukup lengkap kendala yang dialami *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini adalah tidak adanya atlet dinomor spesialis tersebut contohnya sekarang *club* atletik PT Petrokimia Gresik memiliki matras lompat tinggi namun atletnya tidak ada jadi matras tersebut tergeletak diatas tribun stadion (Bukti foto fasilitas sarana dan prasarana dapat dilihat di lampiran 5).

Triangulasi data : Drs. Imron Rosyadi selaku Ketua pengurus *club* atletik PT Petrokimia Gresik

4. Sistem pendanaan pembinaan *club* atletik PT Petrokimia Gresik.

a. Tabel 4.6 Catatan wawancara dengan pengurus, pelatih, dan asisten pelatih terkait sistem pendanaan di *club* atletik PT Petrokimia Gresik.

No.	Nama	Tanggal	Waktu	Halaman Hasil Wawancara
1.	Drs. Imron Rosyadi	29-10-2018	09.22-10.45	43
2.	Drs. M. Shodiq	2-11-2018	16.30-17.10	43
3.	Iwan Ardiyanto, S.Pd.MM	2-11-2018	17.34-18.03	43
4.	Bambang Kusaeri	5-11-2018	15.20-15.57	44
5.	Arie Kurniawati, S.Pd	5-11-2018	16.43-17.04	44
6.	Kartini	2-11-2018	17.02-17.14	44
7.	Jumri	2-11-2018	17.23-17.41	44
8.	Abdul Rahman	2-11-2018	17.15-17.21	44

Dalam membentuk suatu pembinaan atlet yang baik harus ada pendanaan dan administrasi yang baik juga, karena salah satu faktor untuk mengoptimalkan prestasi atlet harus

adanya operasional yang baik. Adanya pendanaan dalam suatu organisasi atau perkumpulan guna mendukung dan memenuhi kebutuhan atlet untuk meningkatkan prestasi atlet merupakan suatu keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Berdasarkan tabel catatan wawancara diatas dapat diuraikan hasil wawancara sesuai dengan pernyataan pengurus, pelatih, dan asisten pelatih terkait sistem pendanaan di club atletik PT Petrokimia Gresik sebagai berikut :

1. Menurut Drs. Imron Rosyadi : “Untuk dana SKPG memberi (±) 5000.000,00 lalu dibagi sesuai struktur kepengurusan pelatih secara profesional. Untuk pembagiannya sendiri dilakukan oleh bendahara pengurus club atau ketua kepala pelatih. Ada tiap bulan ada, jadi dana tiap tahun untuk club sebesar 25.000.000,- uang tersebut digunakan untuk perawatan sarana dan prasarana, akomodasi kejuaraan dan uang kesejahteraan pelatih.
2. Menurut Drs. M. Shodiq : “Tidak ada, semuanya sukarela menjadi pelatih disini. Tidak, hanya saya dan pak Iwan saja ada lisensi jadi club ini kan amatiran jadi ya seadanya saja karena sistem amatir dan kecil. Ya memberi motivasi harus bijak tidak boleh demam panggung jangan sampai di marahi namun kasih semangat dan pujian memberi semangat dan harus tau berani lawan contohnya lawansaya diatas saya saya harus bisa mengalahkannya. Iya ada kecil kecilan”.
3. Menurut Iwan Ardiyanto, S.Pd.MM : “kontrak kerja tidak ada cuman kita kebetulan dari mantan atlet yang tujuannya agar adek-adek kita berprestasi dengan baik jadi kita gak pakek kontrak kita datang biarpun tidak dapat dana dari manajemen kami tetap datang, kami hanya butuh tempat lapangan. iya, harapannya seperti itu tapi keterbatasan dana jadi ada yang belum hanya 2 yang sudah tapi kita usahakan sudah ikut pelatihan tingkat daerah. Rata-rata tidak memikirkan masalah gaji intinya kita niat awal supaya ada tempat latihan karena ketika pada tahun 2000 stadion ditutup dan setelah 2000 ada tempat

latihan itu sudah sangat senang sekali tujuan awal kita. Tujuan pelatih di petro mengamalkan ilmu kepada adek-adek seperti sukarelawan tapi tetap diberi. Dilihat dari kejuaraannya kalau ikut club ya dapat kalau ikut nama PASI ya dapat dari PASI, untuk pelatihnya dapat tambahan uang saku biasanya dan bonusnya juga beda dengan atlet. Tidak seperti itu jadi di kasihkan uang saku saja, sebelum krismon bener2 diperhatikan. Untuk tunjangan, kesehatan dll sudah menjadi satu”.

4. Menurut Bambang Kusaeri : “Tidak ada untuk sementara ini, karena kita disini mengembangkan ilmu untuk menurunkan ke atlet-atlet yang baru. Tidak semua yang memiliki lisensi hanya pak Sodik saja yang punya. Sebenarnya ya tidak sesuai, namun karena kita berjiwa pelatih jadi ya kita ingin menurunkan ilmu yang kita punya kepada atlet sekarang karena gaji 350.000 perbulan kan bukan gaji hanya mengganti uang kesejahteraan”.
5. Menurut Arie Kurniawati, S.Pd. : “Tidak ada kontrak kerja, bisa dibilang kita menjadi pelatih selamanya yang terpenting tetap aktif dan stay di club. Tidak semuanya hanya Pak Sodik dan Pak Iwan, motivasinya menang kalah itu tidak bisa dijadikan tolak ukur setidaknya waktu pencapaian bisa lebih baik. Disini kita tidak memandang gaji pokok kita disini senang untuk menjadikan atlet Gresik menjadi lebih baik dan kita menyalurkan ilmu yang kita miliki kepada anak-anak kita jadi kita tidak menilai seberapa pemberian gaji yang kita dapat. Untuk bonus sendiri sih tidak dapat ya hanya atlet saja, pembagiannya sama rata dengan asisten-asisten lainnya tidak jauh beda dengan pelatih. Ada pasti beda antara pelatih dan asisten, tapi disini kita gak memperdulikan hal tersebut yang terpenting kita senang dan menyalurkan ilmu yang didapat pada saat menempuh perkuliahan maupun saat menjadi atlet. Tidak dapat uang tersebut sudah jadi satu semua”.

6. Menurut Kartini : “Tidak ada kontrak karena kita kerja sukarelawan dan siapa yang tetap stay dengan *club* akan tetap di *club*. Tidak semuanya memiliki lisensi banyak yang dari mantan atlet. Ada tiap bulannya biarpun jumlahnya tidak banyak”.
7. Menurut Jumri : “Ada kontrak kerja selamanya. Tidak semuanya, jadi saya memotivasi atlet selalu menyemangati dan jika mendapat juara biasanya kita beri uang tambahan untuk leih semangat anak tersebut. Dapat perbulannya namun tidak banyak. Tidak ada hanya gaji perbulan saja”.
8. Menurut Abdul Rahman : “ Untuk bonus tidak ada, gaji untuk asisten pelatih tiap bulan jauh dari *club* lainnya ibaratnya hanya bisa buat beli pulsa uang gajinya”.

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dana yang diberikan SKPG kepada *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini terbilang masih kurang, dapat dilihat bahwa dana yang diberikan untuk gaji pelatih masih jauh dibawah, namun pelatih maupun asisten pelatih tidak memberatkan adanya hal tersebut karena beliau melatih dengan sukarelawan agar ilmu yang mereka dapat pada saat menjadi atlet dulu dapat tersalurkan oleh adik-adik penerus generasi sekarang. Pelatih di *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini tidak ada sistem kontrak kerja dengan maksud pelatih di *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini adalah pelatih abadi yang terpenting tetap stay dengan *club* dan slalu aktif melatih disetiap harinya.

Triangulasi data: Drs. Imron Rosyadi selaku Ketua pengurus *club* atletik PT Petrokimia Gresik

5. Prestasi atlet binaan *club* atletik PT Petrokimia Gresik.

- a. Tabel 4.7 Catatan wawancara dengan atlet terkait prestasi atlet di *club* atletik PT Petrokimia Gresik.

No.	Nama	Tanggal	Waktu	Halaman Hasil Wawancara
1.	Adinda Virga	5-11-2018	17.22-	46

	Agustin		17.29	
2.	Toni Indra Gunawan	5-11-2018	17.43-17.50	46
3.	Moc. Oktavian D.A	5-11-2018	17.30-17.35	46
4.	Dea Inez A.K	5-11-2018	17.35-17.42	46
5.	Mustika Ningrum	5-11-2018	17.36-17.42	46
6.	Andiva Wardani P.	9-11-2018	17.27-17.34	46
7.	Rizka Alvi Indah H	5-11-2018	17.15-17.21	46
8.	Silvia	5-11-2018	11.30-11.39	47

Berdasarkan tabel catatan wawancara diatas dapat diuraikan hasil wawancara sesuai dengan pernyataan atlet terkait prestasi atlet di *club* atletik PT Petrokimia Gresik sebagai berikut :

1. Menurut Adinda Virga Agustina : “ Prestasi tertinggi yang pernah diraih Juara 1 Tri Lomba Perorangan Putri O2SN Jenjang SMP Kabupaten Gresik. Sebelum bergabung di *club* atletik PT Petrokimia Gresik pernah menjuarai kejuaraan renang tingkat daerah karena dulunya seorang atlet renang”.
2. Menurut Toni Indra Gunawan : “ Prestasi tertinggi yang pernah diraih Juara 1 SKB OPEN 2018 Kabupaten Gresik Kategori SMP. Sebelum gabung dengan *club* atletik PT Petrokimia Gresik pernah menjuarai 02SN Lompat Jauh dan Sprint tingkat daerah”.
3. Menurut Moc. Oktavian Dwi Ardiansyah : “ Prestasi tertinggi yang pernah diraih Juara III SKB OPEN 2018 Kategori SMP Kabupaten Gresik. Sebelum bergabung dengan *club* atletik PT Petrokimia Gresik belum pernah meraih prestasi”.
4. Menurut Dea Inez Amanda Kirana : “ Prestasi tertinggi yang pernah diraih Juara III 200 Meter Kejuaraan Daerah Atletik U-16,U-18, dan U-20 Jatim Open 2018. Sebelum bergabung di *club* atletik PT Petrokimia Gresik pernah menjuarai MTS OPEN di Gresik”.
5. Menurut Mustika Ningrum : “ Prestasi tertinggi yang pernah diraih Juara I Tolak Peluru Putri Tingkat SMP/MTS

Kejuaraan Atletik UNESA XIII 2018. Sebelum bergabung di *club* atletik PT Petrokimia Gresik pernah menjuarai kejuaraan MTS OPEN di Gresik”.

6. Menurut Andiva Wardani Putri : “ Prestasi tertinggi yang pernah diraih Juara III 1000 Meter Putri U-16 Kejuaraan Daerah Atletik Jatim Open 2018. Sebelum bergabung di *club* atletik PT Petrokimia Gresik belum pernah menjuarai apapun”.
7. Menurut Rizka Alvi Indah H. : “ Prestasi tertinggi yang pernah diraih Juara I 1000 Meter Putri Kejuaraan Atletik Pelajar Se- Jawa Timur 2017 di Kota Probolinggo. Sebelum bergabung di *club* atletik PT Petrokimia Gresik belum menjuarai kejuaraan”.
8. Menurut Silvia : “ Prestasi tertinggi yang pernah diraih Juara II Estafet Modifikasi MTS OPEN Kabupaten Gresik dan prestasi itu saya raih sebelum bergabung di *club* atletik PT Petrokimia Gresik”.

Dari hasil wawancara dengan atlet mengenai prestasi atlet *club* atletik PT Petrokimia Gresik penulis dapat menyimpulkan bahwa atlet binaan *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini masih menduduki prestasi ditingkat daerah saja pada periode 2017-2018 dapat kita lihat sertifikat yang terlampir pada lampiran 8. Hal ini disebabkan karena minat anak yang kurang semangat untuk melakukan latihan setiap harinya dan mental yang tertanam masih kurang serta padatnya aktifitas disekolah yang mewajibkan mengikuti kegiatan disekolah hingga sore hal ini menyebabkan atlet kurang istirahat dan merasa lelah pada saat waktu berlatih. Berikut adalah rekapan prestasi yang diraih oleh atlet *club* atletik PT Petrokimia Gresik periode 2017-2018:

Tabel 4.8 Data prestasi atlet *club* atletik PT Petrokimia Gresik.

No	Nama	Prestasi
1	Andiva Wardani Putri Z.	Juara III 1000M Putri Kejuaraan Daerah Atletik U-16, U-18, U-20 JATIM OPEN 2018
2	Dea Inez Amanda Kirana	Juara III 200M Kejuaraan Daerah Atletik

		U-16, U-18, U-20 JATIM OPEN 2018
--	--	----------------------------------

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini meliputi :

1. Jika fase gerakan mundur dilakukan dengan cepat maka akan terjadi juga percepatan pada saat memutar pinggul dari dorongan tangan dan bahu akan memberikan percepatan terhadap laju peluru. Analisis Pada fase persiapan dapat bergerak dari posisi diam karena pengaruh maju mundurnya kaki. Dan pada fase gerak lanjut gerakan dapat menghentikan gerakan dengan cara memindahkan kaki kanan ke depan.

2. Jika mulai fase persiapan sampai fase gerakan terjadi percepatan maka pada saat peluru lepas dari tangan juga terjadi percepatan. Semakin kuat tungkai menjejak tanah untuk gerakan ekstensi makin besar pula tenaga yang diperoleh untuk mendorong peluru ke atas. subjek NH pada saat peluru lepas dari tangan dengan percepatan 1:96 sec menghasilkan jarak lemparan 14.96m. Sedangkan subjek MD, pada saat peluru lepas dari tangan dengan percepatan 1:36 menghasilkan jarak lemparan 12.26m. Hasil penelitian evaluasi pembinaan *club* atletik PT Petrokimia Gresik dapat disimpulkan yaitu :

1. Struktur Organisasi

Perlunya penambahan keanggotaan di dalam struktur organisasi akan mempermudah pencapaian suatu tujuan. Dengan memiliki keanggotaan yang lebih baru memiliki inovasi terupdate dengan mengikuti kecanggihan teknologi di dunia. Rekomendasi untuk struktur organisasi di *club* atletik PT Petrokimia Gresik alangkah baiknya penambahan bagian informasi dan teknologi agar pembinaan ini semakin canggih dan lebih sesering mungkin melakukan pertemuan untuk membahas perkembangan pembinaan.

2. Sistem rekrutmen atlet, pelatih, dan asisten pelatih

Sistem rekrutmen yang di berlakukan pengurus tidak memiliki kriteria khusus. Dengan mudahnya seseorang dapat bergabung melatih dan

berlatih di *club* ini. Hal ini dapat menyebabkan kurang potensi yang dimiliki pelatih tidak dapat menjadikan bibit-bibit atlet untuk meraih juara karena hanya dengan bermodalkan pengalaman tanpa memiliki ilmu penunjang tidak akan dapat menghasilkan bibit-bibit sehingga seorang pelatih harus memiliki sertifikat. Rekomendasi yang diberikan peneliti yaitu lebih selektif dalam merekrut pelatih maupun atlet, mengadakan kejuaraan yang lebih banyak dengan memodifikasi dalam bentuk permainan sangat banyak diminati oleh kalangan pelajar. Hal ini dapat menarik anak untuk ikut berlatih bersama di *club*.

3. Fasilitas sarana dan prasarana

Tidak adanya perawatan khusus yang dimiliki *club* atletik PT Petrokimia Gresik mengakibatkan sarana dan prasarana yang cukup lengkap ini tidak memiliki kelayakan untuk digunakan berlatih salah satunya karena tidak adanya anggaran akomodasi dari pengurus untuk biaya perawatan. Peneliti merekomendasi untuk pelatih dan atlet dapat menggunakan sarana dan prasarana secara baik dan merawatnya, mencari orang untuk merawat sarana dan prasarana diluar kegiatan berlatih juga perlu karena dapat meringankan beban pelatih untuk menjaga dan membersihkan alat-alat setelah pemakaian.

4. Pendanaan

Dana yang diberikan SKPG kepada *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini terbilang masih kurang, dapat dilihat bahwa dana yang diberikan untuk gaji pelatih masih jauh dibawah. Pelatih di *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini tidak ada sistem kontrak kerja dengan maksud pelatih di *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini adalah pelatih abadi yang terpenting tetap *stay* dengan *club* dan slalu aktif melatih disetiap harinya. Peneliti merekomendasikan untuk mengajukan dana tambahan kepada perusahaan dengan jaminan prestasi meningkat selama masa periode berlangsung. Perlunya mencari sponsor untuk dana tambahan pada saat kejuaraan maupun untuk kesejahteraan pelatih dan atlet.

5. Prestasi atlet *club* atletik PT Petrokimia Gresik

Atlet binaan *club* atletik PT Petrokimia Gresik ini masih menduduki prestasi ditingkat daerah. Kurangnya uji coba menyebabkan atlet tidak

terbiasa dengan suasana pada saat kejuaraan berlangsung yang mengakibatkan *nervous*. Karena *club* atletik PT Petrokimia Gresik hanya mengagendakan kejuaraan Jatim Open saja. Peneliti merekomendasi agar pengurus lebih dapat bekerjasama dengan sekolah terkait penanganan khusus yang dilakukan sekolah untuk atlet tersebut sehingga atlet juga dapat berkonsentrasi meraih prestasi.

B. Saran

1. Perlu mengadakan *event* kejuaraan untuk mencari atlet yang berpotensi sesuai bidangnya.
2. Sistem pendanaan di *club* atletik PT Petrokimia Gresik perlu disiasati apabila anggaran dari SKPG belum tercukupi untuk kegiatan lain-lain. Perlunya mencari sponsor untuk tambahan dana pada saat kejuaraan maupun untuk kesejahteraan pelatih dan atlet, setidaknya kesejahteraan pelatih seimbang dengan apa yang mereka berikan terhadap *club*.
3. Adanya sistem asrama sangat berpengaruh terhadap motivasi berlatih atlet sehingga atlet berlomba-lomba untuk meraih juara dalam setiap kejuaraan.
4. Sistem kepengurusan di *club* atletik PT Petrokimia Gresik perlu adanya pengurus yang bekerja sesuai jobdisknya dan tidak terfokuskan oleh kegiatan lain sehingga sistem pembinaan olahraga berjalan sesuai tujuan. Maka dari itu alangkah baiknya jika *club* atletik PT Petrokimia Gresik bekerjasama dengan Pemkot Pasi Gresik agar lebih terurus dan terorganisir.
5. Perlu menambahkan bagian informasi dan teknologi dalam struktur organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzalika, A. R., et al. 2019. The Evaluation of Athletes' Achievement Coaching Program of Measurable Sports (Athletics, Weightlifting, Archery, and Swimming) in Lampung Province. *Journal of Physical Education and Sports* 8(1): 56-61.
- Coman, A. and B. Ronen. 2009. Focused SWOT: diagnosing critical strengths and weaknesses. *International Journal of Production Research* 47(20): 5677-5689.

- Febrianti, R. 2013. Pengembangan Materi Atletik Melalui Permainan Atletik Three In One Untuk Siswa Sd Kelas V. *Journal of Physical Education and Sports*. Volume 2 No 1.
- Guerel, E. and M. TAT. 2017. SWOT Analysis: A Theoretical Review. *Journal of International Social Research*. 10(51).
- Kurniawan, Feri. 2011. *Buku Pintar Olahraga. Mens Sana In Corpore Sano*. Jakarta: Laskar Askara.
- Harsuki, 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan. 2009. *Manajemen Dasar Pengertiandan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- <http://definisi pengertian.com/2011/pengertian-prestasi/>
- Lubis, M. R., dkk. 2017. Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education JIME*. Volume 3 No 2. Halaman 223-231.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- My, P. T. 2018. SWOT Analysis And Proposals To Improve The Development For Training Young Taekwondo Athletes In Vietnam. *European Journal of Physical Education and Sport Science*.
- Safiuddin, S., et al. 2017. Evaluasi Program Of The Football Athlete Developments. *Ijer-Indonesia Journal Of Educational Review*. 4(2): 39-54.
- Sari, D. R., dkk. 2018. Evaluasi Program Pemusatan Latihan Daerah (PELATDA) Bola Voli Pasir Putri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*. Volume 2 No 1. Halaman 8-16.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Soepartono. 2009. *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi UNESA*. Surabaya. Unesa.
- Umam, K. 2017. *Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di Sma Negeri 2 Ngaglik Sleman*. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
- Zainir, T. 2017. Analisis Swot Pembinaan Prestasi Di Seabless Futsal Klub Kabupaten Blitar. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Volume 7 No 3. Halaman 26-34.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya